

**ASPEK PSIKOLOGIS PENGHAFAL AL-QUR'AN**

**DI PONDOK PESANTREN AL-HAMRA' YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**ANELVI NOVITA SARI**

**NIM : 20200011024**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master Of Art (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2023

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anelvi Novita Sari  
Nim : 20200011024  
Jenjang : Magister (s2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Saya yang menyatakan

A 10000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 20', 'METERAI TEMPEL', and '5E2AKX331578229'. The signature is in black ink and appears to be 'Anelvi Novita Sari'.

Anelvi Novita Sari

Nim: 20200011024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anelvi Novita Sari  
Nim : 20200011024  
Jenjang : Magister (s2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Saya yang menyatakan

  
C94BAAKX331578234 Anelvi Novita Sari

Nim: 20200011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**1 NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth, Direktur  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul: **ASPEK PSIKOLOGIS PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HAMRA' YOGYAKARTA**

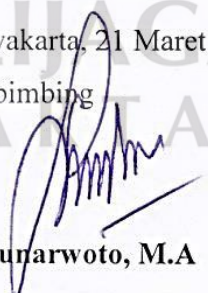
Yang ditulis oleh:

Nama : Anelvi Novita Sari  
NIM : 20200011024  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pacasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 21 Maret 2023  
Pembimbing

  
Dr.Sunarwoto, M.A



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-486/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK PSIKOLOGIS PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HAMRA' YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANELVI NOVITA SARI, S.sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011024  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Moh. Mufid  
SIGNED

Valid ID: 647f236762a50



Penguji II  
Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6476d8af3fe48



Penguji III  
Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 647feac75e9e0



Yogyakarta, 12 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 647fefdc3fd90

## ABSTRAK

### **Anelvi Novita Sari, S.sos (20200011024) Aspek Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an: Sebuah Upaya Untuk Melihat Bagaimana Aspek Psikologis Santri Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an.**

Aspek Psikologis merupakan suatu tenaga kekuatan yang terjadi pada diri manusia yang mempengaruhi mental atau psikisnya untuk mengalami perkembangan dan perubahan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Pada penelitian ini subyek penelitian merupakan mahasiswa aktif yang berusia remaja dan bertempat tinggal di pondok pesantren. Para subyek harus menjalani hafalan Al-Qur'an dengan diiringi melaksanakan kewajibannya di kampus dan kewajibannya sebagai santri pondok pesantren.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis bagaimana aspek-aspek psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah menghafal Al-Qur'an. kemudian untuk mengetahui bagaimana faktor eksternal mempengaruhi psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Data-data diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap kehidupan lapangan dan wawancara mendalam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an terlihat dalam beberapa aspek yaitu; *Pertama*, aspek kognitif. *Kedua*, aspek emosional. *Ketiga*, aspek konatif atau perilaku. Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu teman sebaya, pengasuh, lingkungan dan keluarga.

Kata Kunci: *Aspek Psikologis, Santri, Hafalan Al-Qur'an*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir

Tesis yang berjudul “Aspek Psikologis santri Dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hamra”. mencoba menggambarkan bagaimana keadaan psikologis yang dialami oleh santri yang menghafal Al-Qur’an berdasarkan aspek-aspek psikologis dan faktor eksternal yang mempengaruhi santri dalam proses menghafal Al-Qur’an.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari bapak-ibu dosen, kolega, dan keluarga. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi atas rampung-nya tesis ini.

1. Prof. Dr.phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. Selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan juga kemudahan sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.

3. Dr. Nina Mariani Noor, SS.,MA. Selaku Ketua Prodi Magister Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Sunarwoto, M.A, selaku pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
6. Kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, merawat dan mencurahkan kasih sayangnya, dan selalu mendukung serta doa yang tiada hentinya untuk penulis. Selanjutnya terima kasih untuk suami tercinta yang telah mendukung, mendoakan, terimakasih juga untuk adik tercinta, yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan tesis ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada para sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dalam penulisan tesis ini. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dukungan, doa, motivasi, semangat dan kebersamaan yang indah selama ini. Dan



kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang setulusnya.

9. Kepada seluruh informan santri pondok pesantren Al-Hamra' Yogyakarta, yang telah bersedia dan mau meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian dalam tesis ini.

Pada akhirnya, penulis berharap tesis ini dapat memberi manfaat atau setidaknya dapat memberikan tambahan wawasan mengenai Aspek Psikologis Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an dikalangan Muslim. Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semua pihak yang telah diberikan, semoga Allah membalas semua kebaikan. Penulis sangat sadar bahwa tesis ini masih penuh dengan kekurangan baik secara teknis maupun substansial. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan. Demikian pula ada beberapa celah yang dapat diteruskan atau dieksplorasi lebih dalam dari penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Yogyakarta 01 Maret 2023**

**Penulis**

**Anelvi Novita Sari**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin

Tanpa henti saya mengucapkan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan saya anugerah dan kesempatan untuk bisa merasakan perjuangan yang luar biasa pahit asam manisnya dalam menyelesaikan tugas akhirnya ini

### **Tesis ini saya persembahkan untuk:**

Ibunda Julita dan Ayahanda Adnan S tersayang,

Untuk ibunda dan ayahanda tersayang yang selalu mendukung dan mendoakanku sampai pada titik ini sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan hadiah yang luar biasa ini kepada ibunda dan ayahanda, semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan panjang umur sehingga dapat menemani langkah demi langkah ku untuk mencapai kesuksesan seperti yang ayah dan ibu harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

### **SABAR DAN BERUSAHA**

**Dalam setiap kehidupan manusia akan slalu menghadapi rintangan dan hambatan.**

**Ketika hal terasa sulit jangan mudah melangkah kaki untuk mundur, maju dan maju ada harapan yang harus diwujudkan.**

**Berusaha dengan sebuah harapannya yang diimpikan dan dapingi usaha dengan kesabaran.**

.....

**Kata pepatah semakin tinggi pohon maka semakin kencang anginnya**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretis .....	12
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistem Pembahasan .....	19
BAB II.....	21
Gambaran Umum Santri Penghafal Al-Qur'an.....	21
Dalam Aspek Psikologis .....	21
A. Pendahuluan .....	21
B. Proses Santri dalam Menghafal Al-Qur'an .....	22
1. Responden 1.....	22
2. Responden 2.....	26
3. Responden 3.....	28
4. Responden 4.....	30
5. responden 5 .....	32
C. Aspek-Aspek Psikologis Santri dalam Proses Menghafal Al-Qur'an...34	
1. Aspek Kognitif.....	34

a. Pengetahuan .....	35
b. Pemahaman .....	39
c. Penerapan .....	44
d. Evaluasi .....	49
2. Aspek Emosional .....	52
3. Aspek Konatif .....	57
a. Sosial .....	57
b. Hiburan .....	61
c. Kerja Bakti .....	63
D. Kesimpulan .....	66
BAB III .....	67
Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Psikologis Santri .....	67
Dalam Menghafal Al-Qur'an .....	67
A. Pendahuluan .....	67
B. Faktor Eksternal .....	68
1. Teman Sebaya .....	68
2. Pengasuh .....	71
3. Lingkungan .....	75
4. Keluarga .....	78
C. Kesimpulan .....	81
IV .....	82
PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai langkah awal dalam memahami tesis ini, dan menjauhi dari kesalah pahaman, maka peneliti merasa perlu menjabarkan sebagian kata yang menjadi pembahasan dalam tesis ini. Adapun penelitian ini membahas tentang “Aspek Psikologis dalam Menghafal Al-Qur’an”. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana keadaan psikologis santri dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur’an dipondok Pesantren Al-Hamra’.

Pada dasarnya menghafal Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan sangat mulia. Orang-orang yang mempelajari Al-Qur’an, membaca atau menghafal Al-Qur’an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur’an. Menghafal merupakan aktivitas yang berhubungan dengan memory yang artinya ingatan.<sup>1</sup> Dengan kata lain, menghafal merupakan serangkaian usaha aktif memasukkan informasi kedalam otak. Menurut kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori.<sup>2</sup> Memori merupakan kemampuan psikis untuk memasukkan pesan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang lampau. Apabila seseorang mengadakan persepsi atau pengalaman, maka apa yang

---

<sup>1</sup> John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesian Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992), 378.

<sup>2</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 115.

dipersepsi atau yang dialami itu tidak akan hilang sama sekali, tetapi dapat disimpan dalam ingatan dan apabila diperlukan pada suatu waktu dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran.<sup>3</sup>

Namun pada kenyataannya manusia tidak banyak mengingat semua hal yang telah diperolehnya. Setiap individu memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya terkait persoalan kemampuan kognitif, melainkan juga membutuhkan faktor lain yang berkaitan dengan psikologis penghafal Al-Qur'an, seperti motivasi, minat, kemampuan merespon gangguan, serta faktor pendukung lainnya seperti lingkungan dan metode untuk menghafal.

Sudah sangat jelas bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang sederhana, mudah, atau yang dapat diselesaikan oleh semua orang tanpa menyita banyak waktu. Kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang-orang yang berkeinginan kuat. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini disebabkan banyaknya persoalan yang harus dibenahi oleh

---

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 110.



para penafsir Al-Qur'an untuk mencapai tingkat ketaqwaan yang tinggi kepada Allah. Mulai dari penggalian minat, penciptaan lingkungan, pengukuran waktu, hingga metode menghafal itu sendiri.<sup>4</sup>

Pondok pesantren Al-Hamra' merupakan pondok pesantren Tahfid Al-Qur'an lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Aji Mahasiswa Al-Muhsin yang beralamat di jalan Parangtritis km 3,5 Krapyak Wetan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Berawal dari keinginan pengasuh untuk memfasilitasi para santri yang mengambil program Tahfizh Al-Qur'an agar lebih fokus dan terkoordinir dalam menghafal maka didirikan pondok pesantren Al-Hamra'. Yang mana rata-rata santri yang menghafal dipondok pesantren Al-Hamra' berstatus sebagai seorang mahasiswa.

Sebagai santri yang memiliki peran ganda, tentu memiliki kegiatan yang begitu padat. Hal tersebut dapat mempengaruhi aspek psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an. Mahasiswa pondok pesantren Al-Hamra' dihadapkan dengan berbagai tuntutan. *Pertama* tuntutan dari segi akademis seperti tuntutan perkuliahan, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, keluarga yang menuntut untuk berhasil secara akademik, bersaing dengan teman untuk mendapatkan nilai bagus, dan juga berkaitan dengan sistem pendidikan yang lebih menuntut mahasiswa lebih kemandirian.

*Kedua*, selain tuntutan akademik, para mahasiswa juga dihadapkan dengan tuntutan dalam hubungan sosial, seperti membangun hubungan yang baik dengan

---

<sup>4</sup> As-Sirjani, Raghil, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), 53.

teman kuliah maupun teman dipondok pesantren dan bekerja sama dalam mengikuti kegiatan kuliah ataupun kegiatan pondok pesantren.

*Ketiga*, tuntutan dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa pondok pesantren Al-Hamra' harus mampu menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an setiap hari. Pengaturan waktu yang kurang baik antara kebutuhan akademik dan menghafal terkadang menjadi penghambat dalam melaksanakannya. Karena di dunia akademik, seperti halnya menghafal, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan tugasnya. begitu juga menghafal harus bisa mengulang dan menambah hafalannya tentu ini semua berkaitan dengan waktu. semakin banyak waktu luang maka memiliki kesempatan untuk mengulang dan juga menambah hafalannya.

Dalam memenuhi tuntutan, beberapa santri pondok pesantren AL-Hamra' mengeluhkan tentang hambatan yang mereka alami dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini tentu dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan psikologis pada santri penghafal Al-Qur'an. Adanya permasalahan psikologis yang dimaksud adalah kondisi mental dan perilaku seseorang yang terganggu disebabkan adanya stimulus tekanan tertentu. Seseorang yang mengalami masalah psikologis dapat terlihat dari manifestasi tingkah lakunya.

Berdasarkan paparan diatas problem masalah yang dialami santri dalam memenuhi tuntutannya, dapat digambarkan begitu kompleks. Bagi santri yang mampu mengatasinya tuntutan dengan baik, maka mengarah pada kondisi psikologis yang positif dan dapat melaksanakan kegiatan menghafal dengan baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Ryff dalam tulisannya *Happiness is Everything or is it? Exploration on the Meaning of Psychological Well Being* bahwa kesejahteraan psikologis adalah kondisi seorang individu mampu menerima dirinya, mandiri terhadap tekanan sosial, memiliki hubungan hangat dengan orang lain, memiliki arti dalam hidup serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu dan mengontrol lingkungan eksternal.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan kajian akademis mengenai psikologis santri penghafal Al-Qur'an telah banyak dibahas, namun belum ada secara spesifik meneliti mengenai aspek kognitif, emosi, dan perilaku. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menghafalkan Al-Qur'an memiliki kondisi psikologis yang lebih baik dan sebagai penguat mental atau psikologis. Hanya sedikit sekali penelitian yang secara spesifik mengkaji permasalahan psikologis yang dirasakan oleh santri, dikarenakan masih terdapat individu yang memiliki problematik psikologis meskipun telah menghafalkan Al-Qur'an.

Maka dari sekian banyak kegiatan yang dilakukan penghafal Al-Qur'an, peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh para santri tersebut, bagaimana aspek kognitif, emosi yang dirasakan dan perilaku, yang belum banyak disadari atau diketahui oleh banyak orang, sehingga permasalahan tersebut dapat terurai dan menjadi pembelajaran bagi para pembina baik itu guru, ustadz, dan orang tua dalam menyejahterakan kondisi psikologis santri penghafal Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>

Dengan menggunakan teori Kartono bahwa proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal.<sup>6</sup>

Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pengetahuan dengan memaparkan aspek psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an, kognitif, emosi-emosi yang dirasakan santri, serta sikap yang ditunjukkan oleh para santri yang merupakan representasi individu dari masing-masing berbeda sehingga diharapkan mampu merepresentasikan kondisi psikologis setiap individu santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Andalusia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana psikologis proses santri penghafal Al-Qur'an dipondok pesantren Al-Hamra'?
2. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas terdapat beberapa tujuan dalam tesis ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana aspek-aspek psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 2003), 6

2. Untuk mengetahui apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat dan kegunaannya yaitu sebagai berikut:

1. Dari tinjauan Teoritis

Diharapkan dari kajian ini dapat menambah dan memberikan kontribusi bagi keilmuan khususnya dalam memahami kondisi psikologis yang dimiliki para penghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para orang tua santri bahwa pentingnya memahami psikologis para penghafal Al-Qur'an.

2. Dari tinjauan Praktis

Secara spesifik kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan sebab akibat dalam motif dan dorongan sehingga memunculkan sebuah perilaku menghafalkan Al-Qur'an baik dari aspek kognitif, emosional, dan hubungan interpersonal dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasar hasil penelusuran studi mengenai menghafal Al-Qur'an telah mendapat perhatian dikalangan para sarjanawan. Studi-studi ini kemudian dapat dipetakan kedalam beberapa kecenderungan:

*Pertama*, diskusi yang dilakukan oleh Fatimah tahun (2019), yang berjudul: "Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung". Temuan dalam penelitian ini menyampaikan bahwa

kesehatan mental sangat diperlukan oleh seseorang terutama siswa yang menempuh dunia belajar. Keadaan mental yang kurang sehat dapat menghambat aktifitas keberhasilan dalam belajar. Mental siswa yang kurang sehat ditunjukkan oleh beberapa hal yang terjadi pada dirinya tersebut seperti kurang semangat belajar, lesu kurang bergairah, stres akibat tekanan batin, stres dan sebagainya. Kesimpulan penelitian menunjukkan "Terdapat pengaruh antara kesehatan mental terhadap hasil belajar, karena nol koma tujuh puluh satu bila dimasukkan kedalam interpretasi "r" berada pada nol koma tujuh puluh sampai nol koma sembilan puluh yang menunjuk antara yang kuat atau tinggi, dimana peserta didik yang memiliki kesehatan mental baik maka dalam proses pembelajaran dapat meningkat hasil belajar.<sup>7</sup> Terdapat kesamaan dalam penelitian di atas, yakni sama-sama ingin mengetahui psikologis siswa dalam belajar, namun perbedaan dalam penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian di atas lebih memfokuskan kajian pengaruh dari keadaan kesehatan mental terhadap belajar, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana keadaan psikologis dalam proses menghafal.

*Kedua*, studi yang diteliti oleh Adini Nur Azizah mengenai "Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an : Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi, dan Prilaku". Temuan menunjukkan bahwa masalah psikologis muncul dikarenakan kebutuhan dasar seseorang belum tercukupi. Kebutuhan dasar merupakan faktor yang berpengaruh dalam dinamika kepribadian santri. Dalam

---

<sup>7</sup> F Fatimah, 'Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Piri Jati Agung' (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

penelitian tersebut disampaikan kurangnya unsur-unsur pembangun yang dimiliki oleh seseorang mengakibatkan munculnya problem psikologis. Problem psikologis dapat terjadi pada individu dalam menghadapi dan mencari solusi akan konflik yang dicerminkan dari persepsi, sikap dan emosi, serta perilakunya.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya yakni samasama membahas mengenai kondisi psikologis santri, dan sama-sama ingin mengetahui lebih lanjut hasil dari psikologis santri dalam menghafal. Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan santri dalam pembentukan kepribadian dengan menggunakan teori kepribadian humanistik Abraham Maslow, menyebutkan kebutuhan seseorang terdiri dari lima tingkatan yang disebut dengan Hierarki Kebutuhan.<sup>9</sup> Sedang penelitian yang peneliti teliti lebih memfokuskan pada aspek-aspek psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan teori Kartono, menyebutkan bahwa proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal.

*Ketiga*, studi yang dilakukan oleh Azza Nabila Fauziah dan Alfun Khusnia tahun (2019) dengan judul: "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pencapaian (*Achievement*) Hafalan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta". Peneliti tersebut menjelaskan bahwa *Achievement* merupakan prestasi belajar, hasil belajar

---

<sup>8</sup> Andini Nur Azizah, 'Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an : Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi, dan Prilaku' (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>9</sup> E Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik* (Bandung: Eresco, 1991), 119.

yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Namun pada kenyataan pelaksanaan program tahfizh bagi mahasiswa tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target, baik dari segi faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas dua aspek, yaitu faktor fisiologis (bersifat jasmaniah). Faktor fisiologis mencakup kesehatan, indera pendengar dan penglihat. Sedangkan faktor terdiri dari : tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan mahasiswa fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta. Dapat diketahui pula bahwasanya besaran pengaruh psikologis terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta adalah sebesar 5,56%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an, letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelum lebih fokus terhadap pengaruh sedangkan dalam penelitian lebih fokus pada keadaan psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

*Kelima*, dilakukan oleh Yoga Achmad Ramadhan, dengan judul : “Kesejahteraan Psikologis Pada Penghafal Al-Qurandi Pondok Pesantren Kampung Tilawah Malang. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa gambaran

---

<sup>10</sup> Azza Nabila Fauzi, Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pencapaian Achievement Hafalan Mahasiswa Hafidz Qur'an (Jakarta: Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019).



mengenai kesejahteraan psikologis yang baik adalah yang mampu memenuhi beberapa indikator pada dimensi penerimaan diri, hubungan yang positif, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan diri. Hasil dari penelitiannya, menunjukkan adanya tingkat kesejahteraan psikologis yang bervariasi dari setiap responden. Responden yang memenuhi seluruh indikator kesejahteraan psikologis, memiliki tingkat kesehatan mental yang lebih tinggi dari responden yang masih belum dapat memenuhi indikator kesejahteraan psikologis. Dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor usia, faktor status sosial ekonomi. faktor-faktor tersebut yang menjadi indikasi penyebab munculnya korelasi negatif terhadap kesehatan mental dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Selanjut studi yang dilakukan oleh Qonita Lillah tahun (2022) dengan judul : "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Aspek Psikologis dan Motivasi Belajar Hafidz Al-Qur'an. Temuan dalam penelitian memberitahu bahwa diantara manfaat dari hafalan Al-Qur'an adalah membawa pengaruh pada psikologis para penghafal Al-Qur'an, ditunjukkan dengan beberapa indikator yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis yakni santri menerima dirinya apa adanya dengan mengakui aspek positif dan negatif dalam diri, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dan mampu memilih situasi yang kondusif dalam memaksimalkan hafalan Al-Qur'an, memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan dan berperilaku sesuai dengan nilai standar diri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 11.4%, dan hafalan Al-Qur'an juga memberi berpengaruh terhadap

---

<sup>11</sup> Achmad, 'Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran'. 33

kesejahteraan psikologis sebesar 11.2%. Responden yang memenuhi seluruh indikator kesejahteraan psikologis, memiliki tingkat kesehatan mental yang lebih tinggi dari responden yang masih belum dapat memenuhi indikator kesejahteraan psikologis.<sup>12</sup> Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai aspek psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengaruh menghafal terhadap aspek psikologis sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada keadaan psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Beberapa penelitian yang dikumpulkan tersebut ditujukan agar penelitian yang dilakukan menjadi semakin kokoh, karena isi yang terdapat pada masing-masing tulisan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Dan dalam kajian diatas telah banyak yang dibahas mengenai psikologis dan menghafal Al-Qur'an. Namun kajian-kajian terdahulu lebih fokus pada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap psikologis santri. Sedangkan dengan penelitian yang penulis teliti lebih fokus pada bagaimana keadaan psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan bagaimana gambaran psikologis proses santri dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **E. Kerangka Teoretis**

Pada dasarnya kerangka teoritis ini digunakan peneliti sebagai teori untuk membedah tentang aspek psikologis. Karena pada dasarnya penelitian mengenai

---

<sup>12</sup> Qonita Lillah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Aspek Psikologis dan Motivasi Belajar Hafidz Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, no. 5 (2022): 2614 - 1337

aspek psikologis ini dilakukan dalam rangka memahami proses menghafal Al-Qur'an secara khusus tentang psikologis, maka penelitian ini merujuk pada teori Kartono proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh tiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal.<sup>13</sup> Ketiga proses ini saling berhubungan satu sama lain, misalnya perkembangan sel-sel otak mendukung perkembangan kognitif, social, social dan emosional. Hal ini disebabkan otak memiliki bagian-bagian yang mengontrol kemampuan berpikir dan kemampuan bersosialisasi serta kemampuan merasakan emosi terhadap orang lain.

Selain itu aspek psikologis menunjukkan bahwa santri yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda-beda anatara satu dengan yang lainnya.<sup>14</sup> Demikian halnya kondisi santri, kompetisi, dan tujuan yang mereka capai juga berbeda, karena aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, semua belajar menghafal, belajar ketrampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya.

Kemudian penelitian ini merujuk pada tulisan yang dilakukan Fatimah tahun 2019 yang sudah dijelaskan diatas, bahwa psikologis berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang siswa dalam belajar, orang yang sehat mentalnya (psikologis) ialah orang yang dalam ruhani atau dalam hatinya selalu merasa tenang, aman, dan tentram. Sebagai seorang menghafal Al-Qur'an santri

---

<sup>13</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, 6.

<sup>14</sup> Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Teori Belajar*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), 21.

diharuskan memiliki psikologis yang kuat sebab jika tidak begitu santri akan selalu merasa berat menghadapi problematika dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Menghafal merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama dengan pengalaman-pengalaman belajar. Jadi, pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran siswa yang dinilai dari perubahan dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada diri santri.<sup>15</sup> Sedangkan pengertian dari menghafal itu sendiri merupakan proses individu memasukkan informasi ke dalam ingatan dan melakukan pengulangan tanpa melihat buku atau catatan lain.<sup>16</sup>

Apabila ditinjau dari segi psikologis, kegiatan menghafal sama dengan proses mengingat (memori).<sup>17</sup> Mengingat memiliki tiga fungsi yaitu mencamkan, menyimpan dan mereproduksi.<sup>18</sup> Mencamkan adalah aktivitas dalam mendengarkan informasi di mana subjek menerima kesan-kesan yang kemudian disertai kegiatan lain, menyimpan berarti hal-hal yang telah dipelajari dapat dimengerti dengan baik dan disimpan dalam waktu lama, sedangkan

---

<sup>15</sup> Fathurrohman, Muhammad dan Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). 8.

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 473.

<sup>17</sup> Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 79.

<sup>18</sup> Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 110.

mereproduksi berarti menimbulkan kembali kesan-kesan yang pernah dimiliki dari memori (pengingatan).<sup>19</sup>

Artinya dapat dirumuskan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah upaya untuk memudahkan seseorang didalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an, dengan menggunakan metode yang tepat sehingga file hafalan yang disimpan dalam otak manusia bisa tersimpan dengan bagus sehingga memiliki hafalannya sangat kuat.<sup>20</sup> Menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan.

Selanjutnya, dalam proses menghafal Al-Qur'an akan berhasil baik, apabila didukung oleh aspek-aspek psikologis dari si penghafal baik faktor internal maupun eksternal. Dalam hal ini ada berbagai model klasifikasi pembagian faktor dalam aspek psikologis yang diperlukan dalam kegiatan menghafal. sebagaimana penulis kutip, bahwa dalam proses kehidupan manusia selalu berkaitan dengan yang dipikirkan, yang dirasakan dan yang diperbuat. Ketiga aspek di atas merupakan landasan teori penulis dalam penelitian.

*Pertama* aspek kognitif, merupakan ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, kesengajaan dan keyakinan.<sup>21</sup> Artinya dalam proses penghafalan gaimana santri dapat membaca ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf dan memahami isi dari Al-Qur'an. Adapun ini meruju pada

---

<sup>19</sup> Trainer, *Menjadi Pendidik Profesional* (Jakarta: Woodwort, 2002).

<sup>20</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar Dengan Cepat* (Yogyakarta: Teras, 2009), 1.

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda 2010), 65.

tulisan Bloom, sebagaimana yang dikutip dalam buku Anas Sudjiono “Pengantar Evaluasi Pendidikan” segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

*Kedua* aspek emosional merupakan segala sesuatu perbuatan dan perilaku yang dilakukan itu mendapat respon secara baik maupun buruk oleh fisik.<sup>22</sup> Artinya dalam diskusi ini meliputi personal dan kepribadian atau sikap, yaitu dimana santri diharapkan dapat meyakini dan meresapi apa yang telah ia dapat membentuk kepribadiannya sesuai petunjuk Al-Qur’an.

*Ketiga* aspek konatif atau perilaku merupakan kelakuan dan keterampilan, yaitu dimana santri dapat merealisasikan amalan-amalan yang telah didapatnya dari membaca dan memahami Al-Qur’an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari. Jadi hafalan Al-Qur’an merupakan usaha untuk lebih meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur’an.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk mendukung penelitian riset ini, maka penulis menggunakan metode penelitian. Metode penelitian ini secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan

---

<sup>22</sup> Jeane Segel, *Meningkatkan Kecerdasan Emosi* (Jakarta: Citra Aksara, Tt), 75.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010), 2.

pendekatan kualitatif fenomenologis.<sup>24</sup> Adapun fenomena yang diteliti adalah bagaimana aspek psikologis santri penghafal Al-Qur'an sehingga santri mampu menghadapi tuntutan dengan baik dan mengarah pada kondisi psikologis yang positif, dan terbentuk kesejahteraan psikologis yang baik dalam diri individu tersebut. Dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan Pada suatu kontek khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dilakukan pengumpulan data melalui beberapa tahapan. Pengumpulan data yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis santri di pondok pesantren Al-Hamra' sejak bulan juli tahun 2022 hingga tahun 2023. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap kehidupan lapangan. Peneliti melakukan observasi partisipasi beberapa santri penelitian antara 3 sampai 6 bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Peneliti melakukan observasi awal mengenai tempat penelitian di pondok pesantren Al-Hamra'. Pondok pesantren Al-Hamra' merupakan pondok yang terdiri dari berbagai macam santri penghafal Al-Qur'an, mulai dari takhasus, pelajar dan mahasiswa. Tahapan awal yaitu, melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan dengan membuat catatan lapangan dalam bentuk buku. Hasil Informasi awal dari tempat penelitian digunakan sebagai acuan gambaran umum mengenai keadaan psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>24</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Tahap kedua, mengenai subjek penelitian, merupakan sumber data yang dipandang sebagai sasaran dalam pengumpulan data.<sup>25</sup> yang menjadi subjek penelitiannya adalah santri (mahasiswa) pondok pesantren Al-Hamra' dan beberapa elemen-elemen lainnya seperti kepala pondok pesantren serta kepala bagian lainnya. Santri mahasiswa yang dipilih sebagai narasumber yang diminta kesediannya dan kerelaannya untuk mengikuti wawancara secara mendalam terkait mengenai aspek psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an. Tahapan ketiga, proses wawancara atau penggalian informasi awal dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri kepada narasumber sebagai peneliti. Kemudian untuk mendapat informasi lebih mendalam peneliti memulai percakapan dengan meminta narasumber memperkenalkan diri (latar belakang sebelum menjadi penghafal Al-Qur'an), tujuan, serta mengungkapkan ketertarikan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam sesi percakapan tersebut, terkadang ada narasumber yang antusias memberikan informasi, mereka menghargai upaya untuk menganalisis mengenai psikologis dalam menghafal Al-Qur'an. Namun ada pula yang ditemui narasumber tidak terlalu banyak bicara dalam arti tidak mau terbuka terkait informasi yang ingin peneliti peroleh. Dalam situasi seperti ini peneliti memperkenalkan diri sebagai orang yang ingin belajar Al-Qur'an dan peneliti juga mengungkapkan ada keinginan dan ketertarikan untuk menghafal Al-Qur'an, untuk membangun kedekatan emosional dan menyakinkan narasumber bahwa peneliti memiliki persepsi yang sama. Hal demikian ditunjukkan agar narasumber

---

<sup>25</sup> Koenjangeringrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 7.



dapat terbuka dalam pemberian data, seperti mengenai proses menghafal dan faktor apa yang mempengaruhi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Selama proses penelitian, beberapa kesempatan peneliti melibatkan diri dengan kegiatan yang dijalani santri dipondok pesantren Al-Hamra', seperti: terlibat dalam aktivitas *rihlah* diluar pondok, kegiatan menghafal di sekitar pondok pesantren. Dengan mengikuti aktivitas santri dengan melibatkan diri, peneliti melakukan wawancara secara tidak formal kepada santri sebagai mahasiswa yang sedang menghafal Al-Qur'an. Wawancara ini diperlukan untuk memperoleh data lapangan seperti pengalaman santri dalam menjalani berbagai kegiatan dipondok pesantren Al-Hamra'. Hal ini juga didukung oleh pengasuh pondok pesantren sendiri agar peneliti mendapat dan mengetahui data lebih mendalam mengenai menghafal Al-Qur'an.

#### **G. Sistem Pembahasan**

Agar penelitian ini dapat dengan mudah untuk dipahami serta menelaah keseluruhan dari semua tesis ini dari awal hingga akhir, tesis ini dipecah menjadi empat bab yang terdiri dari:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi uraian secara umum penelitian diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan semuanya dibahas dalam bab pertama yang terbagi dalam tujuh sub bab.

Bab kedua, yang berisi tentang bagaimana gambaran umum santri menghafal Al-Qur'an yang berhubungan dengan proses santri dalam menghafal Al-Qur'an dan aspek-aspek psikologis santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Pembahasan akan memfokuskan untuk menjawab rumusan masalah yakni bagaimana aspek kognitif, aspek emosional, dan aspek konatif dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Bab ketiga, yang berisi tentang bagaimana faktor eksternal mempengaruhi psikologis santri dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun ruang lingkup dalam bab ini mencakup keluarga, teman sebaya, pengasuh, dan lingkungan.

Bab keempat, merupakan bab terakhir yakni bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian. Selain itu, pada bab ini berisi saran dan kritik yang membangun dari hasil penelitian, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.



## IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu tentang Aspek Psikologis Penghafal Al-Qur'an maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Aspek Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an

Delam aspek Kognitif, Santri Al-Hamra' memiliki kemampuan mengingat yang berbeda-beda, ada yang lemah dan ada yang kuat. Dapat dibuktikan dengan responden MD dan RH sering mengalami kelupaan ketika setoran hafalan. Kedua para santri Al-Hamra' memahami menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang paling mulia dengan menghafal Al-Qur'an banyak memberi syafa'at dan memudahkan segala urusannya. Ketiga para santri pondok pesantren Al-Hamra' mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari dengan berpuasa dan menjauhi perbantuan meksiat. Meskipun responden DN mengakui bahwa berpuasa membuat badannya menjadi lemes, letih, pusing, dan ngantuk sehingga malas dalam melakukan berbagai kegiatan terutama menghafal.

Dalam aspek emosi santri pondok pesantren Al-Hamra' merasa takut gagal ketika tidak dapat menyelesaikan hafalannya. Apabila tidak dapat menyetorkan dengan lancar dan tidak memenuhi target hafalan santri akan merasa marah. Dan merasa sedih karena mendapati hafalan yang baru saja saya setorkan kepada Ustadz, tiba-tiba hilang saat akan diulang lagi. Namun akan merasa senang ketika

dapat menyelesaikan hafalannya dan dapat menyetorkan kepada pembimbing dengan lancar.

Dalam aspek konatif (perilaku) para santri pondok pesantren Al-Hamra' berperilaku yang baik dan memiliki hubungan positif dengan lingkungan sekitarnya. Dengan melakukan berupa kegiatan sosial mengajar TPQ, pengajian ibu-ibu, nasi jum'at berkah, sera bergotong royong dengan masyarakatnya.

## 2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Santri penghafal Al-Qur'an

Santri pondok pesantren Al-Hamra' mendapat dukungan sosial dari keluarga, teman, bahkan orang istmewa lainnya dalam kesehariannya. Bentuk dukungan yang diberikan orangtua dapat berupa pemberian nasihat ketika anak mengalami penurunan semangat, mendoakan anak, memberikan kekuatan spiritual bagi anak, dan mencukupi kebutuhan anak. Dukungan dari teman, guru, pembimbing, dan pengurus juga dapat menguatkan motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih sangat terbatas dalam memahami bagaimana keadaan psikologis yang dialami oleh santri penghafal Al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa kehidupan santri menghafal Al-Qur'an tidak bisa dijangkau lebih dalam. Akan tetapi masih banyak hal penting lainnya yang harus dipahami, untuk itu Peneliti mengharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti lain akan melakukan penelitian tambahan dengan menggunakan metodologi penelitian lain yang memakan waktu lebih lama dan melibatkan jumlah responden yang lebih

banyak sehingga menghasilkan produk yang lebih berkembang. Tema yang sama dapat digunakan oleh peneliti lain dengan objek lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim: Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Abdul Basith, "*Model Hafalan Al-Qur'andi Pesantren Nur Medina*" (Skripsi S1., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Anas, Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005.
- Andini Nur Azizah, *Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an : Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi, dan Prilaku* ( Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Anissatul Mufarrokah. *Strategi Belajar Mengajar Dengan Cepat*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- A. Mamlu'atun Ni'am. [http://repository.umsurabaya.ac.id/1387/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.umsurabaya.ac.id/1387/3/BAB_II.pdf) akses tahun 2023
- As-Sirjani, Raghieb, and Abdurrahman Abdul Khaliq. *Cara Cerdas Menghafal Alquran*. Solo: Aqwam, 2018.
- Azza Nabila Fauzi, Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pencapaian Achievement Hafalan Mahasiswa Hafidz Qur'an (Jakarta: Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019).
- Azizah, Siti Nur. 'Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no. 1 (2014): 103–115.

- Bernard, B. *Resiliency: What We Have Learned*. San Francisco: CA: WestEd Regional Educational Laboratory, 2004.
- Chairoaini, Lisyah, and Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran: Peran Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES, 1977.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. *Metode penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Dwinda Shelamas Wardani, "Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas V SD GUGUS RA. KARTINI Kecamatan Gayamsari Kota Semarang", skripsi sarjana (Semarang: UNNES, 2017): 13.  
<https://lib.unnes.ac.id/31361/1/1401413277>
- Endang Mei Yunalia & Arif Nurma Etika. *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Effendi, Usman. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Raja Wali Persada, 2016.
- Fadeli, Soeleman, and Mohammad Subhan. 'Antologi Sejarah Istilah Amaliah Uswah NU'. Surabaya: Khlmista, 2012.
- Fandi, Utomo 'Pengertian Kehidupan Sosial', last modified 2020, accessed March

20, 2023, <http://www.bimbingan.org/pengertian-kehidupansosial.htm>.

Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.

Fatimah, F. 'Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Piri Jati Agung'. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Galih Maryyanuntoro, 'Tradisi Roan Membangun Karakter Santri', last modified 2021, accessed July 29, 2020, <http://www.nu.or.id/post/read/95610/tradisi-roan-membangun-karakter-santri/>.

Harahap, E.I Lantang, *Mari Mempertinggi Kreativitas*. Jakarta: Gunung Agung, 2003.

Hanifa, Afriza. 'Tren Menghafal Alquran Makin Berkembang'. Last modified 2018. Accessed December 18, 2022. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/13/09/18/mtaab3-trenmenghafal-alquran-makin>.

Hanum, Nurlaila, and Safuridar Safuridar. 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa'. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2018): 42–49.

Hidayah, Nur. *Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2014.

Ibrahim, Rusli. *Buku Ajar Perilaku Sosial*. Jakarta: EGC, 2001.

bnu Qayyim, Al-Jauziyah, 'Tuhfah Al-Maudud Bi Ahkam Al-Maulud', *Takhrij*



- Muhammad Nashiruddin Al-Albani* Kairo: Dar al-Atsar, 2005.
- Ikhwan Sawaty and Kristina Tandirerung, 'Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren (Jurnal Al-Mau'izhah), 1.1 (2018), 33–47.
- Imam Pamungkas and Maman Surahman. *Fiqih Empat Madzhab*. Cetakan I, Jakarta: Al-Makmur, 2015.
- Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah, *Jurnal Sosietas*, Vol. 5 No 2 hal. 1. (diakses pada 24 Juli 2019).
- Jalalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jane E Ruseski and Katerina Maresova, 'Economic Freedom, Sport Policy, And Individual Participation In Physical Activity: An International Comparison', *Contemporary Economic Policy* 32, no. 1 (2014): 396.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001).
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 2003),
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Q.S. Al-Maidah (5) Ayat 30*. Bandung: SYGMA Publishing, 2011.
- Kemenkes RI, '12 Manfaat Puasa Bagi Kesehatan Tubuh', last modified 2022, accessed March 6, 2023, <http://www.kemkes.go.id/>.
- Koenjangringrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Koeswara, E. *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Eresco, 1991.

- Kok, Herman B, Mark P Mobach, and Onno S W F Omta. 'The Added Value Of Facility Management In The Educational Environment'. *Journal of Facilities Management* 9, no. 4 (2011): 249–265.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Para Penjaga Al-Qur'an: Biografi Huffaz AlQur'an di Nusantara*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- LPPM UMJ, 'Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ', last modified 2022, accessed February 16, 2023, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Lanis, Roman, and Grant Richardson. 'Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis'. *Journal of Accounting and Public policy* 31, no. 1 (2012): 86–108.
- Made Suwenten dan Indra Dewanto, *Ultimate Self Healing: Damai dan Bahagia di hati*, (Jakarta: Inspirator Academy, 2019).
- Makhyaruddin, D.M, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* (Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal al-Qur'an dalam 56 Hari), Cetakan 1 (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2016),
- Mancini, Anthony D, and George A Bonanno. *Predictors and Parameters of Resilience to Loss: Toward an Individual Differences Model*. New York: Columbia University Press, 2009.
- M. Darwis Hude. *Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- M. Dian Nafi', *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Institute for Training and Development Amherst MA, 2007).

- Moesa, Ali Maschan. *Nasionalisme Kiai (Konstruksi Sosial Berbasis Agama)*. Yogyakarta: LKIS Yogayakarta, 2007.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistiorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhammad, Fadhil, Syaiful Bahri, and Hetti Zuliani. 'Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Di SMA Banda Aceh'. *Jurnal Suloh* 3, no. 1 (2018): 1–8.
- Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhillah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), 11.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda 2010.
- M. Utsman Najati, *Psikologi dan Ilmu Jiwa* (Bandung: Marja, 2010)
- Ponpes Wahid Hasyim, 'Roan Gotong Royong Ala Santri', last modified 2020, accessed March 26, 2020, [ttp://wahidhasyim.ponpes.id/ekskul/roan-gotongroyong-ala-santri/](http://wahidhasyim.ponpes.id/ekskul/roan-gotongroyong-ala-santri/)
- Raghib, As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007)
- Qonita Lillah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Aspek Psikologis dan Motivasi Belajar Hafidz Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, no. 5 (2022): 2614 - 1337
- Rauff, Abdul Azis Abdul. *Kiat Sukses Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Dzilal Press, 1996.
- Rita Susanti, Desma Husni dan Eka Fitriyani, "Perasaan Terluka Membuat Marah," *Jurnal Psikologi* 10, No. 2, (2014)
- Ryff, C. D. Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of

psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*,57(6),1069–1081.(1989) <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>

Sa'adah, Nailus. 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa IV Di SDN Sidorejo LOR 02 Salatiga Tahun Ajaran 2009/2010'. Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga, 2011.

Saebani, Beni Ahmad, and Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Safaria, Saputra. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Safaria, Triantoro Dan Nofrans Eka Saputra. *Managemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sari. 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well Being Siswa Di Sekolah Menengah Atas Di Ponegoro Tulungagung'. Malang: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Isam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.

Snyder, C. R, and Lopez. 'Positive Psychology in Scientific and Practical'. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 4, no. 2 (2007): 55–64.

Sadulloh, S.Q. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.

Sudarsono. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineke Cipta, 1997.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2010.

Sunarti, Euis. *Mengasuh Dengan Hati: Tantangan Yang Menyenangkan*. Jakarta:

- Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Syaikh An-Nabhani et al., *Ringkasan Riyadhush Shalihini : Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf Bin Hasan Bin Husain AN-Nawawi (Imam An-Nawawi) / Syaikh An-Nabhani ; Penerjemah, Mujahidin Muhayan Lc. & Heni Amalia Lc. ; Editor, M. Abdul Rouf, Mukhlis Yusuf Arbi* (Depok: Keira Publishing, 2014).
- Syahriansyah. *Puasa Dan Akhlak*. Jakarta: Garuda, 2014.
- Syarbaini, Syahrial, and Rusdiyanta. *Dasar – Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Tim Dosen PAI. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Muhammadiyah Berau Kalimantan Timur*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Teori Belajar*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009.
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Trainer. *Menjadi Pendidik Profesional*. Jakarta: Woodwort, 2002.
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004..
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- . *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Y. S. Santoso, Giriwijoyo. *Manusia Dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung, 2005.

Zakiah dan Bintang Wirawan, Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang(Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4, 331.

